

ABSTRAK

Saiqotul Ilmiyah, NIM 1840510068. “Peran Santri dalam Mewujudkan *Good Governance* di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara”. Skripsi, Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Peikiran Politik Islam, IAIN Kudus 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran santri dalam mewujudkan *good governance* di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Di dalamnya terdapat dua bagian khusus yaitu, membahas implementasi *good governance* di Desa Surodadi dan menjelaskan peran santri dalam mewujudkan *good governance* di Desa Surodadi. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data dilakukan secara induktif. Sumber data berasal dari data lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam mendapatkan informan, peneliti memilih teknik *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 9 orang informan yang terdiri dari satu orang kepala desa, dua orang santri (tokoh agama), dua orang santri (tokoh masyarakat), dua orang santri (aparatur desa) dan dua orang masyarakat. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan informasi, reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Implementasi prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan desa telah diterapkan seperti supremasi hukum, akuntabilitas, kesetaraan, *stakeholder*, efektivitas dan efisiensi serta visi strategis. . Faktor penghambat penerapan prinsip *good governance* adalah sumber daya manusia, dan partisipasi masyarakat. Sedangkan faktor pendukung penerapan prinsip *good governance* adalah kejasama. 2). Peran santri dalam mewujudkan *good governance* di Desa Surodadi khususnya santri yang terlibat aktif dalam pemerintahan desa dengan menjadi aparatur desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat telah diterapkan. Santri (aparatur desa) dalam pelaksanaan prinsip *good governance* didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Santri (tokoh agama) dalam mewujudkan prinsip *good governance* diterapkan dengan saling bantu membantu antar santri dalam mewujudkan prinsip *good governance* seperti memiliki visi misi yang strategis dalam menciptakan manusia yang *berakhlaqul karimah*, supremasi hukum yang didasarkan pada perkataan kyai, transparansi, berorientasi pada konsensus yang di dasarkan pada kesepakatan bersama, akuntabilitas atau pertanggung jawaban terhadap apa yang dikerjakan.

Kata kunci: *Santri, Good Governance, Desa*